

ABSTRAK

**PENETRASI KONFLIK PASCA PEMILUKADA 2018 DI KABUPATEN SIDRAP
(SUATU KAJIAN DALAM SOSIOLGI KONFLIK)**

**OLEH
ASTRI PUSPITA MANDASARI
10538327115**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dengan pendekatan fenomenologi. bertujuan untuk mengetahui dinamika konflik yang terjadi pada proses pemilukada 2018 berlangsung. Yang menjadi rumusan masalah yaitu bagaimana konflik yang terjadi pasca pemilukada 2018 di daerah kabupaten sidrap. Dan juga untuk mengetahui bentuk penetrasi konflik pasca pemilukada 2018 didaerah sidrap.

Adapun yang melatar belakangi penulisan ini adalah pilkada yang dirangcang sebagai demokrasi electrolat justru, menjadi ajang baru timbulnya konflik yang justru melegitimasi munculnya kekerasan akibat perbedaan yang sulit ditolelir antara pihak-pihak berkepentingan di arena demokrasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik yang terjadi pasca pemilukada 2018 didaerah sidrap adalah akibat dari asumsi masyarakat yang mempertahankan eksistensi etitasnya demi dirinya sendiri. Bentuk penetrasi konflik yang terjadi pasca pemilukada 2018 di daerah sidrap yaitu adanya faktor kekuatan kultur yang dimaksud disini adalah (hubungan keluarga) dan adanya kekuatan kepentingan dalam hal ini (hubungan kerja).

Kata kunci: Pemilukada, konflik.

ABSTRAK

**PENETRASI KONFLIK PASCA PEMILUKADA 2018 DI KABUPATEN SIDRAP
(SUATU KAJIAN DALAM SOSIOLOGI KONFLIK)**

**OLEH
ASTRI PUSPITA MANDASARI
10538327115**

This study uses a qualitative descriptive method. With a phenomenological approach, aims to determine the dynamics of the conflict that occurred in the 2018 post-conflict local election process. The problem formulation is how the conflict occurred after the 2018 post-conflict local election in the district of Sidrap. And also to find out the form of conflict penetration after the 2018 post-conflict local election.

As for the background of this writing is the election which was designed as an electoral democracy precisely, becoming a new arena for the emergence of conflict which legitimizes the emergence of violence due to differences that are difficult to tolerate between stakeholders in the arena of democracy.

The results showed that the conflict that occurred after the owner of 2018 in the sidrap area was the result of the assumptions of the community that defended the existence of its ethics for its own sake. The form of penetration of conflicts that occurred after the 2018 post-conflict local election in the sidrap area is the existence of a cultural strength factor referred to here is a family relationship and the presence of a strength of interest in this matter (work relationship).

Keywords: post-conflict local election, conflict.